

Pembelajaran dan Asesmen pada Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Supriadi¹

Abdul Zahir²

Abdullah Syukur³

¹²³ Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

supriadi@uncp.ac.id¹

abdulzahir@uncp.ac.id²

abdullah.syukur07@gmail.com³

Kata Kunci: Pembelajaran dan Asesmen

Abstrak: Dalam rangka mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum. Dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka menggunakan basis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Proyek ini dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tidak diarahkan untuk mencapai target pencapaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Salah satu faktor yang penting dalam kurikulum merdeka belajar yaitu perencanaan. guru menyusun perencanaan mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan selama periode tahun ajar sesuai dengan hasil asesmen diagnostik. Selain itu, guru juga bisa mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka supaya pembelajaran dapat lebih tepat sasaran.. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah melakukan transfer iptek dengan mengadakan kegiatan Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Untuk Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu dengan menerapkan metode ceramah dan praktik. Adapun tahapan tersebut adalah: Memberikan pemahaman sekaligus pengenalan mengenai kurikulum merdeka, tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka, dan melakukan pelatihan perencanaan Berbasis data pada implementasi kurikulum merdeka untuk guru di sekolah MAN Palopo. Hasil dari pelaksanaan kegiatan program PKM yang

berjudul " Pembelajaran Dan Asesmen pada Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo" mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan implementasi kurikulum merdeka yang telah merupakan kebijakan pemerintah sehingga sangat penting untuk dipahami serta mampu diterapkan pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.. Berdasarkan program pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari guru sebagai peserta pelatihan dengan sangat baik dan telah terampil dalam merencanakan pengelolaan berbasis data dalam implementasi kurikulum merdeka.

]

Pendahuluan

Sebagaimana yang tercantum dalam [SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran](#) yang kemudian disempurnakan oleh SK Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran maka kurikulum SMA/MA mengacu pada Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau mengacu pada struktur kurikulum SMA/MA yang terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dialokasikan dengan sekitar 30% total JP per tahun.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran senantiasa memperhatikan acuan yang telah ditetapkan pemerintah. Salah satu upaya dan kepastian dilakukan oleh SMA/MA adalah menerapkan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada SMA/MA ini merupakan upaya transformasi sistem pendidikan ke arah yang lebih baik dan menjadikan SMA/MA berada pada jalur pencapaian tujuan dan target yang sesuai dan tepat.

Diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka pada SMA/MA, satuan pendidikan dan guru memiliki keleluasaan dalam merancang kurikulum operasional sekolah dan modul ajar untuk memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik.

Kurikulum Merdeka yang menekankan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi, minat, dan bakatnya. Apalagi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SMA/MA mengacu pada struktur kurikulum.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA/MA secara optimal akan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di SMA/MA terwujud. Salah satu bentuk perbedaan implementasi kurikulum sebelumnya (K13) dengan kurikulum merdeka adalah perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih fleksibel. Ketidakharian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang rumit digantikan dengan modul ajar.

Selain dari berubahnya bentuk proses pembelajaran dan bentuk perangkat ajarnya, kurikulum merdeka juga menekankan kepada guru dan sekolah untuk merancang segala hal menggunakan data. Perencanaan berbasis data harus selalu dikedepankan dalam menyusun perencanaan baik terkait kegiatan pembelajaran dan *non-* pembelajaran maupun pemakaian anggaran. Satuan pendidikan yang akan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka harus memahami dua hal ini, yakni penyusunan modul ajar dan perencanaan berbasis data.

Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana (Sekolah) Implementasi Kurikulum Merdeka di Kota Palopo, hanya ada 3 SMA/MA yang diberikan amanat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan jalur penerapan **Mandiri Belajar** (2 SMA negeri) dan **Mandiri Berbagi** (1 SMA swasta). Maderasah Aliah Negeri Palopo tidak termasuk sebagai pelaksana implementasi kurikulum merdeka.

Permasalahan Mitra

Analisis masalah sebagaimana diungkapkan di atas telah memberikan deskripsi bahwa ada hal yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar (PBM) di Maderasah Aliah Negeri Palopo terkait dalam hal implementasi kurikulum merdeka. Hasil wawancara dengan Kepala Maderasah Aliah Negeri Palopo diperoleh informasi bahwa Maderasah Aliah Negeri Palopo memiliki hasrat yang besar dalam menerapkan kurikulum merdeka. Banyaknya unit yang perlu diuraikan dan digamblangkan secara detail terkait dengan kurikulum merdeka, maka ditetapkan untuk dalam kesempatan ini melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Maderasah Aliah Negeri Palopo dengan menekankan pada penyusunan modul ajar dan perencanaan berbasis data. Adapun detail permasalahan mitra adalah:

1. Ketidaktahuan dan terampil dalam hal menyusun modul ajar, dan
2. Ketidaktahuan dan terampil dalam hal perencanaan berbasis data.

Solusi Permasalahan

Permasalahan mitra dalam hal ini Maderasah Aliah Negeri Palopo telah diuraikan pada Bab sebelumnya akan dipecahkan dan diberikan solusi. Adapun rancangan solusi yang akan diberikan adalah:

Solusi Pertama. Kekurangpengetahuan guru dalam menyusun modul ajar yang sistematis merupakan permasalahan pertama yang ada di Maderasah Aliah Negeri Palopo. Atas permasalahan tersebut, maka diberikan solusi dengan melakukan pendampingan kepada guru-guru akan teori dan teknis menyusun modul ajar yang baik, modul ajar yang memperhatikan tingkatan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Tindakan ini diharapkan akan meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik guru dalam membuat modul ajar yang baik.

Solusi Kedua. Banyaknya masalah yang timbul dalam kehidupan sekolah, baik dalam ekosistem sekolah maupun pembelajaran dalam kelas dikarekan perencanaan tidak berbasis data. Dalam hal ini, guru Maderasah Aliah Negeri Palopo kadang memberikan solusi terhadap sebuah permasalahan dengan pendekatan subjektif. Solusi yang diberikan akan permasalahan ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru Maderasah Aliah Negeri Palopo tentang bagaimana cara melakukan perencanaan berbasis data. Selain pendampingan dengan pemberian teori, guru juga akan dibekali dengan kemampuan menggunakan perangkat lunak (*software*) dalam hal merencanakan banyak hal berbasis data, misalnya aplikasi ARKAS, Rapor Pendidikan, dan SIPLAH.

Metode

Deskripsi Pelaksanaan Solusi

“*Workshop Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*” dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo . Waktu pelaksanaannya pada hari Jum’at 28 Oktober 2022. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan.

Kegiatan akan dilakukan disesuaikan dengan prosedur kerja yang telah akan ditetapkan. Prosedur kerja yang dibuat akan mengacu pada metode pelatihan yang digunakan oleh Zahir, dkk (2022) Zahir, dkk (2021) dan Jusrianto, dkk (2022)

Rencana kegiatan digambarkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan *Workshop*

Sebelum *workshop* dilaksanakan, diadakan beberapa kegiatan sebagai pra pelaksanaan. Beberapa kegiatan itu meliputi perencanaan pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya ada aktivitas pembentukan tim pelaksanaan kegiatan, penyusunan proposal kegiatan oleh mitra, penentuan jumlah peserta, penentuan tempat kegiatan, administrasi persuratan, dan persiapan materi *workshop*. Kegiatan pra *workshop* ini didahului oleh analisis berdasarkan kebutuhan dan kepentingan yang didasari pengkajian pada data (jumlah sekolah, kondisi wilayah, jumlah guru, kepala sekolah, dan pengawas) juga didasarkan pada jumlah pemateri yang terlibat pada *workshop* nantinya.

Pada saat pelaksanaan *workshop*, kegiatan yang dilaksanakan pada hari Jum’at, 24 Juni 2022 dibuka resmi oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo . Kegiatan pembukaan ini (07.45—08.15) dihadiri oleh seluruh tim pelaksana PkM, Dekan Fakultas Teknik Komputer, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo , pengawas Madrasah Aliyah Negeri Palopo , guru sebagai peserta kegiatan, dan mahasiswa pendamping kegiatan PkM.

Setelah acara pembukaan, sebelum acara penyampaian pemateri *workshop*, Tim Pelaksana PkM membagikan instrument pre-test untuk melihat sejauhmana tingkat pemahaman peserta dalam hal implementasi kurikulum merdeka terutama terkait dengan modul ajar dan perencanaan berbasis data. Setelah berlangsung kegiatan pre-test (08.15—08.30), Supriadi, S.Ag., M.Pd. sebagai narasumber materi “Paradigma Kurikulum Baru” memulai kegiatan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam (08.30—09.30). Setelahnya materi kedua “Penyusunan Modul Ajar” yang dibawakan oleh Abdul Zahir, S.Pd., M.Pd. (09.30—11.30). Selain penyampaian materi, kegiatan ini diselingi dengan pengerjaan lembar kerja yang telah disiapkan tim. Pengerjaan lembar kerja ini dimaksudkan agar peserta meningkat aspek psikomotoriknya dalam hal menyusun modul ajar.

Setelah istirahat, salat, dan makan siang, dilanjutkan pada materi ketiga dengan judul “Perencanaan Berbasis Data” dengan narasumber Akramunnisa, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini berlangsung selama 90 menit (13.30—15.00). sebelum kegiatan berakhir, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan pertama setelah materi terakhir tersampaikan adalah melaksanakan post-test. Post-test ini dilakukan untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Setelah post-test, peserta diperkenankan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah berlangsung, baik dari aspek materi maupun aspek pemateri. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal pelaksanaan evaluasi kegiatan. Pada pukul 16.00 (setelah salat Ashar), dilakukan penutupan yang ditutup langsung oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo .

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan workshop dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi/Kegiatan	Narasumber/Penanggung Jawab
07.30-07.45	Registrasi	Mahasiswa Pendamping
07.45-08.15	Pembukaan	Tim Pelaksana PkM
08.15-08.30	Pre-test	Mahasiswa Pendamping
08.30-09.30	Paradigma Baru Pendidikan	Supriadi, S.Ag., M.Pd.
09.30-11.30	Penyusunan Modul Ajar	Abdul Zahir, S.Pd., M.Pd.
11.30-13.30	Ishoma	Tim Pelaksana PkM
13.30-15.00	Perencanaan Berbasis Data	rosmawati, S.Pd., M.Pd.
15.00-15.15	Post-test	Mahasiswa Pendamping
15.15-15.45	Salat Ashar	Tim Pelaksana PkM
15.15-16.00	Evaluasi Kegiatan	Tim Pelaksana PkM
16.00-16.15	Penutupan	Tim Pelaksana PkM





Gambar 2. Suasana Kegiatan

Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan PkM berdasarkan surat tugas dan kontrak Abdimas Tahun Anggaran 2021 dijalankan oleh 3 orang dosen dan jumlah peserta pelatihan terdiri dari guru dan mahasiswa. Deskripsinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Nama Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan

No	Nama	Peran
1	Supriadi, S.Ag., M.Pd	Ketua Tim Pelaksana
2	Zahir, S.Pd., M.Pd.	Anggota Tim Pelaksana
3	Abdullah Syukur.S, Pd.,M.Pd	Pelaksana
4	Dra. MAIDA HAWA, M.Pd.I	Kepala Sekolah
5	Dra. NURWAHIDAH	Guru
6	KASIATUN, SPd	Guru
7	DRA. Hj. JUMRAH, M.Pd.I	Guru
8	Udding, S.Pd	Guru
9	Dra. RUHAYA	Guru
10	Dra. JUMIATI SINARJI	Guru
11	Dra. JUMALIANA	Guru
12	Drs. HAERUDDIN, M.Pd	Guru
13	Abdul Wahhab, S.Si., M.Pd	Guru
14	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	Guru
15	RAHMAH, S.Ag, S.Pd	Guru
16	INDARMI H. RENTA, S.Ag	Guru
17	Dra. St. Nun Ainun Yahya	Guru
18	Dra. Hj. NURPATI	Guru
19	Drs. ABD. MUIS ACHMAD	Guru
20	Rahmawati, SS.	Guru
21	Hadrah, SE., M.Si	Guru
22	Bebet Rusmasari K, S.Pd	Guru
23	Darwis, S.Pd	Guru
24	Hisdayanti, ST	Guru
25	Rizal Syarifuddin, SE	Guru
26	Faisal Syarifuddin, ST.	Guru
27	Sugiyah, SP.	Guru
28	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I	Guru

29	Yusni, ST	Guru
30	Andi Sriwahyuli, S.Pd.	Guru
31	Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd	Guru
32	Saodah, S.Pd.I	Guru
33	Asriani Baso, S.Ag	Guru
34	MUSTAKIN, SE.	Guru
35	Paulus Baan, ST.	Guru
36	IRFAN RIZAL, S. Or	Guru
37	MUSRIL HAMZAH, S.Pd	Guru
38	HUSNIATI MUHYIRUNG, S.Pd	Guru
39	TITIN HARFIANA, S. Pd.I	Guru
40	NASRUN NAWIR, S.Pd	Guru
41	SUCIATY RUSTAM, S.Pd	Guru
42	ZULFITRAH HASIM, S.Pd	Guru
43	SUHRIA FACHMI AHLAN, S.Pd	Guru
44	A. NUR AMALIAH BATARI, S.Pd	Guru
45	Riswati Soleman, S.Pd	Guru
46	Nursanti, S.Pd.I	Guru
47	Rusnia, S.Pd.I	Guru
48	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	Guru
49	Kartika, S.Pd	Guru
50	Witri Febrianti, S.Pd	Guru
51	Najemiati, S.Pd.	Guru
52	Mutmainna Tuljannah. A, SE	Guru
53	Syahrir, SS, MHI	Mahasiswa
54	Rahmiati, S.Pd	Mahasiswa
55	Ummi Kalsum, S.Pd	Mahasiswa
56	Eka Kurniawati, S.Pd	Mahasiswa
57	Hamsyar Atmaja, S.Pd.	Mahasiswa

Kepakaran yang Diperlukan

Kepakaran yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan “*Workshop Pembelajaran dan Asesmen Pada Guru Maderasah Aliah Negeri Palopo*” secara menyeluruh dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Kepakaran seorang yang ahli dalam implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka sebagai pengganti kurikulum 2013 sangat perlu dipahami kepada satuan pendidikan (kepala sekolah dan guru), untuk itu sangat diperlukan ahli kurikulum merdeka yang memahami secara detail implementasi kurikulum merdeka yang di dalamnya banyak aspek termasuk modul ajar dan perencanaan berbasis data.
2. Kepakaran seorang ahli dalam penelitian dan komunikasi untuk melakukan proses sebelum melakukan kegiatan. Kepakaran ini bertujuan agar didapat informasi untuk mendukung dan melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dari kombinasi kepakaran di atas dapat menyukseskan kegiatan “*Workshop Pembelajaran dan Asesmen Pada Guru Maderasah Aliah Negeri Kota Palopo Peran Mahasiswa*”

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meniscayakan pelibatan mahasiswa. Dalam kegiatan “*Workshop Pembelajaran dan Asesmen Pada*

Guru Maderasah Aliah Negeri Kota Palopo” melibatkan 4 (empat) mahasiswa. Satu (1) mahasiswa (atas nama Khafifah Indah Parawansyah) merupakan mahasiswa dari angkatan 2018. Mahasiswa ini bertugas membantu dalam hal pelaksanaan pretest dan posttest beserta kebutuhan konsumsi kegiatan. Tiga mahasiswa lainnya (Marselinus, Andrianus, dan Yusuf Sauran) merupakan mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Teknik Komputer angkatan 2019. Peran ketiganya adalah membantu kegiatan pretest dan posttest, dokumentasi kegiatan, dan tabulasi data hasil pretest dan posttest.

Keempat mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini memberikan andil yang besar sehingga kegiatan “*Workshop Pembelajaran dan Asesmen Pada Guru Maderasah Aliah Negeri Kota Palopo*” bisa terlaksana dengan baik.

Evaluasi Pelaksanaan

Pada akhir kegiatan pendampingan, peserta diberikan lembar evaluasi kegiatan dan peserta juga diminta saran dan kritikan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Lembar evaluasi akan menjadi rujukan bagaimana pelaksanaan kegiatan, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan tercapai dengan baik pula.

Selain itu, evaluasi keberhasilan dan kebermaknaan kegiatan dilakukan dengan melalui *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana pengetahuan awal peserta terkait kurikulum merdeka secara umum atau modul ajar dan perencanaan berbasis data secara khusus. Gambaran pengetahuan awal ini akan menjadi acuan untuk peningkatan pengetahuan melalui kegiatan *workshop*. Sedangkan *post-test* ditujukan untuk melihat gambaran pengetahuan peserta setelah kegiatan. Analisis yang digunakan dalam melihat adanya atau tidak adanya perubahan signifikan adalah analisis data kuantitatif komparatif. Untuk melihat adanya perbedaan digunakan analisis statistik komparatif menggunakan **uji-t** sederhana.

Hasil

Kegiatan “*Workshop Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Berbasis Data di Maderasah Aliah Negeri Palopo* ” berlangsung 1 hari (28 Oktober 2023) di Maderasah Aliah Negeri Palopo “. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam menyusun modul ajar dan perencanaan berbasis data. 2 hal ini sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka.

1. Aspek Kognitif

Perubahan kurikulum sebuah keniscayaan dalam dunia pendidikan dikarenakan zaman dan pelaku zaman beserta teknologi yang berkembang disetiap zaman mengalami perbedaan. Perubahan ini merupakan keharusan sehingga pendidikan juga mengalami perkembangan sesuai perkembangan zamannya.

Kurikulum merdeka memiliki corak yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya dimana pemenuhan kebutuhan peserta didik menjadi acuan utama dalam pembelajaran. Guru tidak hanya merancang dan menyiapkan pembelajaran sesuai kebutuhan guru, tapi sesuai dengan capaian pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik atau murid. Salah satu hal yang penting dalam perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah modul ajar.

Dengan adanya pelatihan ini, secara konseptual guru Maderasah Aliah Negeri Palopo akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun modul

ajar. Modul ajar bukan bahan ajar, tetapi rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalam muatannya ada perbedaan dengan RPP ala kurikulum 2013.

Pun dalam hal perencanaan berbasis data, pendekatan dalam perencanaan kegiatan dan anggaran selama ini baik dilakukan oleh satuan pendidikan maupun guru hanya berdasarkan cara pandang subjektif. Dalam kurikulum merdeka, semua kegiatan dan anggaran dirancang sedemikian rupa dengan berbasis data. Pemanfaatan rapor pendidikan dan rapor mutu pendidikan menjadi acuan dalam banyak hal, terutama aspek yang harus dan perlu diintervensi sehingga pencapaian dan target yang dituju dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (12 item pertanyaan) memperlihatkan peserta workshop mengalami perkembangan signifikan dalam aspek pengetahuan. Peserta yang sebelumnya tidak tahu konsep dan implementasi kurikulum merdeka, setelah mengikuti kegiatan mengalami peningkatan performa dalam aspek kognitif.

Tabel 3. Perbandingan hasil *pretest* dengan *posttest*.

Item	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	60,00	93,10
2	100,00	93,10
3	26,47	58,62
4	68,57	86,21
5	88,24	79,31
6	30,30	65,52
7	38,24	58,62
8	61,76	79,31
9	50,00	31,03
10	16,13	31,03
11	83,33	75,86
12	41,94	48,28
Σ	664,98	800,00
$\bar{x}$	55,41%	66,67%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 11,26% pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Hal ini juga didukung dengan analisis perbandingan dengan menggunakan analisis statistik inferensial uji-t. Hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest* (*t value* lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$))

Tabel 4. Hasil uji-t dengan SPSS

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest	7.248	11	.000
Posttest	10.590	11	.000

2. Aspek Psikomotorik

Selain pemahaman secara teoritik, kegiatan ini menyertakan aspek psikomotorik. Keterampilan guru dalam menyusun modul ajar menjadi penting dalam implementasi kurikulum merdeka. Didahului pemahaman pada CP (capaian pembelajaran), kemudian terampil menyusun TP (tujuan pembelajaran) dan ATP (alut tujuan pembelajaran), dan diakhiri dalam hal terampil menyusun modul ajar. Konseptual yang berkembang akan dibarengi perkembangan aspek psikomotorik juga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, baik yang dilakukan saat kegiatan berlangsung maupun saat kegiatan evaluasi diadakan terlihat jelas bahwa peserta

sudah berkembang pemahamannya dan juga berkembang aspek keterampilan dalam menyusun modul ajar.

Hal ini juga berlaku pada materi perencanaan berbasis data. Kepala sekolah dan guru sudah mampu melakukan pengumpulan data, analisis data, dan menentukan kegiatan ke depannya berbasis data.

Daftar Pustaka

- Jusrianto, J., Zahir, A., Nur, H., & Parubang, D. (2022). Pendampingan Penyusunan Analisis Tes di SD Negeri 156 Wonosari. *Abdimas Singkerru*, 2(1), 19-22.
- Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana (Sekolah) Implementasi Kurikulum Merdeka SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran
- SK Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11-14.
- Suparman, S., & Srihidayati, G. (2022). Pelatihan Pengenalan Microsoft Office Word Pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 150-155.
- Supriadi interviu. (2022). *Wawancara Kurikulum Merdeka dengan Kepala SMA Negeri 5 Kota Palopo* (Rabu, 24 Agustus 2022). SMA Negeri 5 Kota Palopo.
- Zahir, A., Jusrianto, & Supriandi. (2022). Pendampingan Penyusunan Tes Ujian Sekolah di SDN 156 Wonosari. *Jurnal IPMAS*, 2(1), 31–35.
- Zahir, A., Jusrianto, J., Nur, H., Hidayat, W., & Parubang, D. (2021). Edukasi Masyarakat Dusun Padang Kabupaten Luwu Melalui Pamflet Covid-19 dan Pembagian Masker. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 75-82